



PENGARUH PELATIHAN *MIDWIFERY UPDATE* DENGAN METODE DARING DIMASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI BIDAN DI IBI CABANG KOTA SURAKARTA

Munaaya Fitriyya¹, Wijayanti²

¹ ITS PKU Muhamamdiyah Surakarta, munaayaf@itspku.ac.id

² ITS PKU Muhamamdiyah Surakarta, Wijaya.pw@itspku.ac.id

Abstract

Background: The government issued a social distancing policy to reduce the spread of Covid-19. One of them is by implementing work from home (WFH). One of the activities that has experienced a shift in implementation is the implementation of online training for health workers in order to improve the competence of human resources (HR) and maximize existing potential. Midwifery Update training is to improve quality midwifery services. **Purpose** of the study was to determine the effect of training with online methods on the competence of midwives at IBI Surakarta Branch. **Results:** there was an increase in the Midwifery knowledge score after the Midwifery training update online method by 11.36 (95%CI 8.53-14.19) and the p value = <0.001 ($p<0.05$), which means that the Midwifery Update online method training has a significant effect on increasing the knowledge of IBI midwives Surakarta Branch, where the Midwifery update online method training was able to increase the midwife knowledge score by 11.36 or 19.8%. **Conclusion:** Midwifery Training Update online method has a significant effect on increasing the knowledge of IBI midwives Surakarta Branch

Keywords: Training, Midwifery Update, Online, Knowledge

Abstrak

Latar Belakang: Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial atau social distancing untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah dengan menerapkan work from home (WFH). Salah satu kegiatan yang mengalami pergeseran pelaksanaan adalah penyelenggaraan pelatihan secara daring (online training) untuk para tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan memaksimalkan potensi yang ada. Pelatihan Midwifery Update adalah meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu. **Tujuan** penelitian mengetahui pengaruh pelatihan dengan metode daring terhadap kompetensi bidan di IBI Cabang Surakarta. **Metodologi Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan metode one group pre-post test desain. untuk mengetahui pengaruh pelatihan Midwifery Update metode daring terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta dengan menggunakan uji *pair t test*, karena data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Teknik pengambilan sampling Non Probability Sampling (tidak secara acak) dengan metode quota sampling. Populasi penelitian ini adalah Peserta Pelatihan Midwifery Update IBI Cabang Surakarta sejumlah 50 orang. **Hasil :** terdapat peningkatan skor pengetahuan Bidan sesudah pelatihan Midwifery update metode daring sebesar 11,36 (95%CI 8,53-14,19) dan nilai $p=<0.001$ ($p<0,05$), yang berarti bahwa pelatihan Midwifery Update metode daring berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta, dimana pelatihan Midwifery update metode daring mampu meningkatkan skor

Received Februari 2, 2022; Revised Februari 14, 2022; Accepted Februari 22, 2022

Munaaya Fitriyya, dkk / Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 2. No. 2 (2022) 73 - 80
pengetahui bidan sebesar 11,36 atau 19,8%. **Kesimpulan:** Pelatihan Midwifery Update metode daring berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta

Kata kunci: *Pelatihan, Midwifery Update, Daring, Pengetahuan*

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain itu menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari segi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan menurun pada AKI, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2019).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes RI, 2019).

Bidan merupakan sumber daya manusia strategis yang memiliki tugas dan fungsi memberikan pelayanan kebidanan untuk meningkatkan status kesehatan ibu dan anak, khususnya kesehatan reproduksi perempuan dan tumbuh kembang bayi dan balita. Banyak ahli telah membuktikan bahwa meningkatkan status kesehatan ibu dan anak dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas dimulai sejak dini, yaitu sejak sebelum hamil atau bahkan dimulai dari masa remaja sesuai dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan. (Endah Widhi Astuti, 2016).

Bidan yang akan menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya harus kompeten yang di buktikan dengan Sertifikat Kompetensi atau Sertifikat Profesi. Sesuai Undang-undang No. 36 tahun 2014, pasal 46 bahwa setiap tenaga kesehatan yang praktik harus memiliki izin demikian juga Bidan yang akan menjalankan profesinya. (Ikatan Bidan Indonesia 2016)

Kompetensi Bidan menjadi dasar memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan evidence based kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan. Kompetensi Bidan terdiri dari 7 (tujuh) area kompetensi meliputi: (1) Etik legal dan keselamatan klien, (2) Komunikasi efektif, (3) Pengembangan diri dan profesionalisme, (4) Landasan ilmiah praktik kebidanan, (5) Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, (6) Promosi kesehatan dan konseling, dan (7) Manajemen dan kepemimpinan. (KMK, 2007)

Pelatihan adalah suatu kegiatan atau aktivitas latihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, mutu, dan keterampilan dalam pekerjaan. Kegiatan pelatihan menjadi penopang supaya bidan tetap semangat dan hasil dari kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi.

Munaaya Fitriyya , dkk / Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 2 No. 1 (2022) 73 - 80

Masa pandemi yang telah berjalan hampir tiga tahun, menjadikan segala aktivitas hampir sepenuhnya dilakukan secara daring (online). Salah satu kegiatan yang mengalami pergeseran pelaksanaan adalah penyelenggaraan pelatihan secara daring (online training) untuk para tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan memaksimalkan potensi yang ada. (Saleh, Marzuki, M.1992).

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam hal pekerjaan, tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa depan organisasi (Manpower Services Commission (MSC), U.K., 1981: 62 dalam Masadeh, 2012).

Pelatihan Midwifery Update adalah meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu yaitu pelayanan kebidanan yang dilaksanakan oleh tenaga bidan yang kompeten, memegang teguh filsafat kebidanan, dilandasi oleh etika dan kode etik bidan, standar profesi, standar pelayanan, standar prosedur operasional yang di dukung dengan sarana dan prasarana berstandar nasional (Ikatan Bidan Indonesia 2016)). Fitriyya (2018) menjelaskan bahwa pelatihan Midwifery Update sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan bidan pada pelayanan kebidanan di Surakarta.

Masa pandemi yang telah berjalan hampir tiga tahun, menjadikan segala aktivitas hampir sepenuhnya dilakukan secara daring (online). Salah satu kegiatan yang mengalami pergeseran pelaksanaan adalah penyelenggaraan pelatihan secara daring (online training) untuk para tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan memaksimalkan potensi yang ada.

Pandemi covid 19 menjadi hal yang menakutkan karena banyak bidang terkena imbasnya, mulai dari bidang kesehatan, bidang sosial dan ekonomi, Peristiwa tersebut membuat tenaga kesehatan perlu memperhatikan kondisi dan tetap menjaga performa kerja dikala semua kegiatan yang dilakukan harus menggunakan media online. Semangat bekerja menjadi kunci untuk menjaga performa kerja, sehingga muncul keinginan bekerja secara maksimal tanpa paksaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat bidan tetap tertarik mengikuti pelatihan online, pengembangan karir dan efikasi diri. Kegiatan pelatihan online menjadi solusi saat pandemi covid 19 saat ini karena menggunakan media online. Hal tersebut karena mampu mengurangi penyebaran virus covid 19. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset atau komponen penting dalam suatu perusahaan maupun organisasi. IBI atau Bidan membutuhkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan agar dapat mencapai tujuan. (Ikatan Bidan Indonesia 2016)

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial atau social distancing untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Salah satunya adalah dengan menerapkan work from home (WFH) yaitu sebagian besar pekerja kantor diwajibkan untuk bekerja dari rumah atau dikenal. Kebijakan ini menimbulkan berbagai dampak, diantaranya melonjaknya angka kehamilan. Di Jawa Barat, dilaporkan angka kehamilan melonjak sangat tajam (Febriani, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan

bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu,

Munaaya Fitriyya, dkk / Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 2. No. 2 (2022) 73 - 80
menerapkan pencegahan dan Pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2020b)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Pelatihan Midwifery update dengan Metode Daring di masa Pandemi Covid 19 Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi Bidan Di IBI Cabang Surakarta

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan metode one group pre-post test desain. untuk mengetahui pengaruh pelatihan Midwifery Update metode daring terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta dengan menggunakan uji *pair t test*, karena data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. hasil perbandingan tingkat pengetahuan bidan sebelum dan sesudah pelatihan Midwifery Update metode daring

Disebut pra-eksperimen karena jenis ini belum dapat bisa dikatakan eksperimen sungguh-sungguh (Sugiyono, 2017). Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan dilewatkan dalam bentuk ini. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak.

Terdapat cara tersendiri dalam menentukan suatu instrumen dalam penelitian, mengingat penelitian yang sifatnya ilmiah. Sehingga instrumen harus terukur dan teruji secara ilmiah pula, jika tidak maka penelitian tersebut bisa dipertanyakan dan dapat dipatahkan begitu saja.

Instrument penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah.(Suharsini Arokunto, 2019)

Data dapat diartikan sebagai fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Menurut sumber datanya, data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan ke dua, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Subyek penelitian adalah Peserta Pelatihan Midwifery Update IBI Cabang Surakarta sejumlah 50 orang karena jumlah subjeknya kurang dari seratus, maka sample penelitian kita ambil semuanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Karakteristik Responden

3.1 Umur Bidan

Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden sebagai tenaga penyedia pelayanan kebidanan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
25-30 tahun	30	60%
31-40 tahun	12	24%
41-50 tahun	8	16%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden penelitian cukup merata untuk semua kelas interval. Interval usia paling banyak usia 25 – 30 tahun sebanyak 30 responden (60%) dan paling sedikit interval usia 41 – 50 tahun sebanyak 8 responden (16%).

3.2 Jenjang Pendidikan Bidan

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden sebagai tenaga penyedia pelayanan kebidanan.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
DIII	36	72%
DIV	10	20%
S2	4	8%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah lulusan DIII sebanyak 36 responden (72%) dan S2 sebanyak 4 responden (8%).

1. Gambaran Data Penelitian dan Uji Normalitas

Penelitian ini melibatkan 50 Subyek Bidan IBI Cabang Surakarta. Sebelum dilakukan analisis statistik dalam penelitian ini diawali dengan deskripsi data penelitian dan uji normalitas. Deskripsi data penelitian ini menggambarkan data tingkat pengetahuan bidan sebelum (Pretest) pelatihan midwifery update metode daring dan tingkat pengetahuan bidan sesudah (posttest) pelatihan midwifery update metode daring. Data digambarkan dengan nilai Rerata $\pm$ Sd dan Median (Min-Maks). Uji normalitas menggunakan *shapiro willk* (SW) untuk mengetahui normalitas data penelitian. jika data normal nantinya akan diuji dengan uji parametris (pair t test) jika tidak normal maka akan diuji dengan uji non parameteris (Wilcoxon test). Hasil gambaran data penelitian dan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 3

Gambaran Data Penelitian dan Uji Normalitas

Tingkat Pengetahuan	Rerata $\pm$ Sd	Median (Min-Maks)	p-value (SW)
Pretest	57,44 $\pm$ 11,17	57,00 (32,00-78,00)	0.217
Posttest	68,80 $\pm$ 9,92	69,00 (46,00-84,00)	0.215

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat pengetahuan bidan sebelum (Pretest) pelatihan midwifery update metode daring rata-rata 57,44 $\pm$ 11,17 dengan median 57,00 dan range dari skor 32 sampei dengan 78. Sesudah (posttest) pelatihan midwifery update metode daring rata-rata 68,80 $\pm$ 9,92 dengan median 69,00 dan range dari skor 46 sampei dengan 84. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta setelah adanya pelatihan midwifery update metode daring .

Hasil uji normalitas *shapiro willk* (SW) data pretest mendapatkan nilai p-value =0,217 dan data

posttest mendapatkan nilai p-value =0,215 ($p>0,05$) yang berarti bahwa data tingkat pengetahuan bidan pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas.

2. Pengaruh Pelatihan Midwifery Update Metode Daring Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bidan IBI Cabang Surakarta

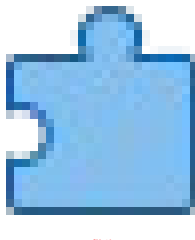
Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan metode one group pre-post test desain. untuk mengetahui pengaruh pelatihan Midwifery Update metode daring terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta dengan menggunakan uji *pair t test*, karena data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. hasil perbandingan tingkat pengetahuan bidan sebelum dan sesudah pelatihan Midwifery Update metode daring dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 4
Pengaruh Pelatihan Midwifery Update Metode Daring Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bidan IBI Cabang Surakarta

	Pretest	Posttest	Mean Dif. (95%CI)	p-value
Tingkat Pengetahuan	57,44 ± 11,17	68,80 ± 9,92	11,36 (8,53-14,19)	<0.001*

Keterangan : * Signifikan Pada $\alpha = 5\%$

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan Bidan sesudah pelatihan Midwifery update metode daring sebesar 11,36 (95%CI8,53-14,19) dan nilai $p = < 0.001$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pelatihan Midwifery Update metode daring berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta, dimana pelatihan Midwifery update metode daring mampu meningkatkan skor pengetahuan bidan sebesar 11,36 atau 19,8%.



Gambar 1
Perbandingan Tingkat Pengetahuan Bidan Sebelum Dan Sesudah Pelatihan Midwifery Update Metode Daring

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil mengenai peningkatan pengetahuan seperti yang tertera di tabel 3, yaitu menunjukkan bahwa skor pengetahuan Bidan sesudah pelatihan Midwifery update metode daring sebesar 11,36 (95%CI8,53-14,19) dan nilai $p = < 0.001$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pelatihan Midwifery Update metode daring berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta, dimana pelatihan Midwifery update metode daring mampu meningkatkan skor pengetahuan bidan sebesar 11,36 atau 19,8%.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan dan informasi dari media massa. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan media massa merupakan salah satu alat untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu

Munaaya Fitriyya , dkk / Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 2 No. 1 (2022) 73 - 80
objek. Keduanya mempunyai peran penting dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang (Wawan & Dewi, 2010).

Media massa yang digunakan seperti media massa internet, salah satunya adalah daring. Metoda daring ini memiliki keunggulan dimana peserta bisa bertanya langsung kepada narasumber, kemudian para peserta juga tidak perlu meninggalkan rumah, sehingga pekerjaan di rumah tidak terabaikan.

Selain itu metoda daring ini juga memiliki keunggulan lain yaitu dapat diakses dimana saja sehingga jarak bukan lagi menjadi masalah. Metoda daring merupakan salah satu solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi pandemi seperti saat ini, dimana kebijakan pemerintah salah satunya adalah pembatasan jarak atau dikenal dengan social distancing. Social distancing dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencegah penularan melalui kontak dengan mengurangi interaksi diantara manusia. Kebijakan ini membuat kegiatan tatap muka harus dikurangi termasuk kegiatan pembelajaran dalam hal ini pendidikan kesehatan (Syarifudin, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut IBI Cabang Surakarta melaksanakan pelatihan Midwifery Update dengan menggunakan metoda daring dengan menggunakan Zoom sebagai platformnya. Menurut Pohan (2020), manfaat pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dan peserta didik. Keduanya dapat saling berinteraksi dan juga merupakan sarana yang tepat untuk memberikan kuis sebagai evaluasi.

Pembelajaran dengan metoda daring ini memiliki keuntungan yaitu peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana dan kapan saja tanpa batas waktu.

Kesempatan memperoleh informasi memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan responden. Bidan yang lebih sering mendapatkan informasi dari berbagai sumber akan menambah tingkat pengetahuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) dan Gayatri dan Vaarst (2016) yang menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai peluang informasi lebih banyak akan berdampak pada tingkat pengetahuan yang lebih jelas. Sumarwan (2011) juga menyatakan bahwa semakin banyak informasi yang diakses maka semakin banyak referensi yang dapat menjadi pertimbangan individu dalam mengambil keputusan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Midwifery Update metode daring berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan bidan IBI Cabang Surakarta, dimana pelatihan Midwifery update metode daring mampu meningkatkan skor pengetahu bidan sebesar 11,36 atau 19,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Tin, Pangaribuan, L, Rachmalina, dan Media, Yulfira, Perilaku Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil dan Pemilihan Pertolongan Persalinan di Kabupaten Sukabumi. Jurnal Ekologi Kesehatan, Volume 9, No. 3 September 2010
- Ahmad Tanzeh. (2010). Metodologi Peneliti Praktis, Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan, 5(1), 64-70.
- Ikatan Bidan Indonesia (2016) Buku Acuan Midwifery update, Jakarta. IBI

- Munaaya Fitriyya, dkk / Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Vol 2. No. 2 (2022) 73 - 80
- Endah Widhi Astuti, M. Mid. (2016) Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktek Kebidanan. Jakarta
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusdik SDM Kesehatan.
- Fitriyya, M (2018) Efektifitas Pelatihan Midwifery Update Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bidan Pada Pelayanan Kebidanan di Surakarta <https://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/112>
- Hanny Andra Ayuningtiyas¹ , Bachruddin Saleh Luturlean² Pengaruh Pelatihan dan E-Learning Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kerawang, e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5 Oktober 2021
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19.
- Kemenkes RI (2016) Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktek Kebidanan KMK
- Lexy J.M. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset.
- Masadeh, Mousa. (2012). Training, Education, Development and Learning: What is the Difference?. *European Scientific Journal*, Vo. 8, No.1.
- Muhammad, B. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia . Jakarta : Prenadamedia Group.
- Muhammad, R., Dadang, H., & Nyoman, S. N. (2020). Memahami E-learning: Konsep, Teknologi dan Arah Perkembangan. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Pohan, A. E. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. CV. Saurnu Untung.
- Priansa, D. J. (2014). Perencanaan & Pengembangan SDM. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Marzuki, M. (1992). Strategi dan Model Pelatihan, Suatu Pengetahuan Dasar Bagi Instruktur dan Pengelola Lembaga Pelatihan, Kursus, dan Penataran. Malang: IKIP Malang.
- Sisca, & dkk. (2020). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen . Bandung : Alfabeta.
- Suryana. (2010). Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif, (Buku Ajar, PDF, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010),
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.